




# APPENDICES

## Appendix 1: Research Permit

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
*Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121*  
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 20 Mei 2021

K e p a d a  
Yth Rektor IAIN Kendari  
Di - KENDARI

Nomor : 070/1609/Balitbang/2021  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor :  
0974/In.23/FT/TL.00/05/PP/2021 tanggal 20 Mei 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa  
di bawah ini :

Nama : SRI WINDRI  
NIM : 17010106014  
Prodi : Tadris Bahasa Inggris  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara  
dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"EFL STUDENTS' AWARENESS ON TEACHING BELIEFS SHIFT AFTER FIELD  
TEACHING PRACTICE".**


Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 20 Mei 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan  
dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan **Pemerintah setempat.**
4. **Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.**
5. **Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.**
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA  
SEKRETARIS

  
**Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si**  
Pembina Tk I, Gol. IV/b  
Nip. 19740104 199302 1 001

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

**Appendix 2: Reflective Journal**  
**The Guideline of Reflective Journal for the Students**

1. Selama mengajar di sekolah, apakah anda memiliki aturan atau tindakan sendiri untuk mengajar Bahasa Inggris di kelas? Mengapa?

.....  
.....  
.....

2. Menurut anda, bagaimana seharusnya (teaching beliefs) anda mengajar Bahasa Inggris di Sekolah selama PLP II?

.....  
.....  
.....

3. Jelaskan perbedaan yang paling signifikan antara teaching beliefs anda sebelum dan setelah PLP II.

.....  
.....  
.....



### Appendix 3: EFL Students' Teaching Reflections

Participant	Reflection
P1	Keyakinan teaching saya yang dulu adalah guru itu harus pintar dalam segala hal. Namun ketika sekarang saya berkeyakinan bahwa guru tidak harus di tuntutan untuk pintar dulu kemudian baru bisa mengajar.. Karena saya pribadi ketika saya mengajar disitulah saya belajar.. Menurut keyakinan saya yang sekarang, guru bahasa inggris itu mesti fun, banyak pengalaman dan bisa menyesuaikan diri dengan keadaan.
P2	perbedaan paling signifikan antar teaching beliefs saya sebelum dan sesudah plp 2 adalah sebelum plp 2 saya hanya percaya bahwa dengan menggunakan media dan metode yang beragam dalam proses pembelajaran maka pembelajaran akan berjalan dengan baik tetapi saat menjalani plp 2 saya menyadari bahwa bukan hanya faktor media dan metode bukan hal utama agar pembelajaran berjalan dengan akan tetapi komunikasi yang terjalin antar siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru merupakan hal yang utama dalam proses pembelajaran disamping itu saya juga menyadari pentingnya classroom rules dan pentingnya kita untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa kita serta di part2 apa saja siswa mengalami kesulitan selama mengikuti kelas bahasa.
P3	Teaching belief saya sebelum PLP II, saya selalu merasa cemas untuk menghadapi siswa ketika di kelas. Namun, teaching belief saya berubah setelah melaksanakan PLP II. Ternyata mengajar itu sangat menyenangkan dan penuh dengan tantangan.
P4	Perbedaan yang paling signifikan adalah keyakinan terhadap metode pembelajaran yang tepat. Dulu saya meyakini bahwa guru harus lebih aktif dalam memberikan instruksi dan materi kepada siswa dan memberikan hafalan yang banyak. Setelah saya mengajar dikelas nyata pada saat PLP II, siswa harus lebih aktif dan guru mengarahkan siswa akan mempelajari suatu materi dan siswa bebas memilih akan dibantu oleh siapa dan bagaimana startegi belajarnya, akan tetapi guru tetap harus mendukung, memantau dan mengontrol siswa.
P5	Tidak ada perbedaan yang begitu signifikan yang terjadi. Mungkin menurut saya hanya terletak pada bagaimana rasanya mengajar langsung dan tidak langsung (mengajar pada kelas Microteaching atau pada sesama teman). Sebelumnya saat mengajar didepan teman teman kt merasa bahwa mengajar begitu menyenangkan namun Dengan ketika mengajar secara langsung melalui PLP saya lebih sadar bahwa perasaan saat mengajar campur aduk. Terkadang kita lelah menjelaskan materi, terkadang kita semangat, terkadang kita merasa bangga ketika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, kadang kita merasa kesal juga. Jika ditanya tentang perbedaan yg signifikan Seperti itulah yang saya rasakan.

Participant	Reflection
P6	Sebelum saya melakukan PLP II saya selalu khawatir dan tidak percaya diri untuk menjelaskan materi dengan baik dan juga khawatir jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari para siswa. Namun setelah saya menyelesaikan PLP II, ternyata saya bisa menjelaskan materi dengan sangat baik dan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. Saya yakin bahwa saya bisa melakukan apapun dengan baik jika saya percaya pada diri saya sendiri.
P7	Perbedaannya, sebelum PLP II saya percaya bisa mengaplikasikan semua pengetahuan bahasa Inggris saya secara tepat kepada siswa dengan metode pengajaran yang menarik ternyata setelah PLP II tidak seperti yang saya pikirkan. Kenyataannya, ada beberapa yang saya percaya bisa meningkatkan bahasa Inggris siswa ternyata tidak bisa diaplikasikan secara merata.
P8	Tentu jauh beda, yang dimana sebelum turun langsung masih kurang terstruktur dan terarah karna di buat tanpa adanya bayangan secara detail mengenai gambaran mengajar di sekolah nyata tapi setelah turun langsung sudah mempunyai pengalaman yang membuat kita jadi tahu tindakan dan teaching beliefs seperti apa yang perlu dilakukan dan di perbaiki serta ditingkatkan. Seperti di sekolah ada sistem pendidikan dan kurikulum yang telah di tetapkan memang dari sekolah tersebut. Jadi otomatis kita yang menjadi mahasiswa PLP harus membuat teaching belief sesuai dengan sekolah yang dituju.
P9	Perbedaan paling signifikan yaitu dulu sebelum magang sy pikirnya guru bahasa inggris itu harus fasih bahasa inggris dan menguasai materi akan tetapi setelah ppl 2 saya mengerti bahwa mengajar bahasa inggris bukanlah berpatokan pada perkara fasih dan penguasaan materi akan tetapi bagaimana seharusnya guru bisa menangani karakter masing" siswa yang berbeda-beda dengan tingkat pemahaman mereka yang bermacam-macam. Ada yang lambat dan ada yang cepat. Jadi harus betul-betul guru ini mengenal siswanya dengan cara menggunakan strategi pengajaran yg bervariasi demi menjauhkan sifat jenuh siswa dengan syarat dengan imbangi dengan game.
P10	Perbedaan yang paling signifikan antara teaching beliefs saya sebelum dan setelah PLP II yaitu tidak ada yang signifikan karena sudah dari dulu saya berpikir guru itu harus kreatif, untuk membuat siswa paham tidak harus dengan marah-marah, tidak harus dengan memukul dan tidak harus membenci karena itu semua akan sia-sia saja, toh siswa tidak akan paham-paham juga. Sebaiknya kita yang memikirkan cara atau metode apa yang sebaiknya kita lakukan untuk menarik perhatian siswa yang tadinya malas belajar menjadi rajin, jadi kita bisa menggunakan media yang menarik, menerapkan game menarik sehingga siswa tidak mengantuk atau pun bosan dan hal itu kurang lebih sama dengan keyakinan saya yang sekarang.
P11	Teaching belief saya sebelum PLP yaitu saya harus menjadi guru yang menguasai banyak kosa kata bahasa inggris,tetapi setelah PLP II saya merasa bahwa kita harus menyiapkan media pembelajaran yang baik dan menarik untuk siswa agar para siswa tidak merasa bosan pada saat di kelas.

Participant	Reflection
P12	Perbedaan yang signifikan adalah saya dapat memperbaiki cara berpikir saya tentang bagaimana seharusnya mengajar bahasa Inggris yang baik dan benar. Sebelum PLP saya masih berfikir secara umum dalam pengelolaan kelas. Saya berfikir bahwa dalam mengajar kita harus bisa mengontrol kelas dengan baik seperti membuat siswa yang ribut menjadi lebih tenang agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik. Tetapi setelah PLP saya sudah memahami secara spesifik tentang kegiatan yang harus dilakukan pengajar dalam kelas seperti menciptakan suasana yang baik, wajib mengetahui kebutuhan siswa, mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik.
P13	Guru harus mempersiapkan materi ajar dengan matang ketika akan mengajar di kelas. Sebelum PLP teaching beliefs saya mengenai pengajaran di kelas adalah saya hanya perlu menyiapkan materi ajar dan siswa yang akan aktif di dalam pengajaran, saya hanya harus memantau, nyatanya teaching beliefs saya berubah ketika mengajar langsung di kelas saat PLP, saya harus mempersiapkan materi ajar dengan matang dengan menggunakan banyak media sebagai alat bantu pengajaran agar pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan siswa lebih aktif saat di kelas.
P14	Sebelumnya saya berfikir praktek mengajar ini tidak akan terlalu sulit untuk dilakukan tetapi setelah melewatinya ternyata sangat sulit dan harus memikirkan banyak strategi untuk mengajar para siswa.
P15	Sebelum PLP saya merasa harus bersikap friendly ke siswa tiap menjelaskan materi/tiap jam mengajar. Namun setelah PLP saya merasa seorang guru juga harus bersikap tegas terhadap siswa yang meremehkan. Tegas bukan berarti jahat.
P16	Sebelumnya saya tidak berfikir secara mendalam tetapi setelah melaksanakan PLP II dimana saya terjun langsung ke lapangan, saya menjadi lebih mengerti bahwa ada hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam proses mengajar bahasa Inggris.
P17	Perbedaan signifikan teaching beliefs saya sebelum dan sesudah PLP II adalah bagaimana cara saya lebih banyak siswa aktif di dalam kelas dari pada sekedar memberikan banyak teori yang belum tentu dapat di implementasikan oleh siswa-siswi dengan baik.
P18	Secara signifikan perbedaan teaching beliefs saya sebelum PLP II adalah saya merasa siswa telah memiliki banyak kosakata karena saya berfikir siswa memiliki banyak media untuk mendukung pembelajaran mereka khususnya pada bidang studi bahasa Inggris. Sedangkan, setelah melakukan PLP II saya sadar bahwa kosakata mereka sangat terbatas sehingga saya sadar bahwa media yang tersedia saat ini tidak menjamin terpenuhinya kosakata mereka.
P19	Ketika saya mulai mengajar, terutama saat praktik mengajar lapangan di sekolah. Saya menyadari bahwa menjadi guru yang hebat dan baik saja tidak cukup. Jadi, sebagai calon guru saya membutuhkan bimbingan sebagai landasan saya untuk menjadi seorang pendidik yang baik. Sebab, menjadi guru itu merupakan tanggung jawab yang besar. Apa yang Anda ajarkan hari ini dapat memengaruhi masa depan seseorang.

Participant	Reflection
P20	<p>Bagi saya, perbedaan signifikan antara teaching beliefs anda sebelum dan setelah PLP II terletak pada metode pengajaran yang digunakan selama proses pembelajaran bahasa Inggris. Ya, pada poin ini, saya benar-benar perlu memikirkan tentang bagaimana cara penyampaian materi dalam pengajaran yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, dan gaya belajar siswa di dalam kelas, sehingga apa yang saya ajarkan kepada mereka dapat diterima dengan baik dan menghasilkan pemahaman materi yang efektif. Dahulu, sebelum melakukan PPL II atau pengajaran dikelas nyata, saya masih melakukan micro teaching di dalam kelas perkuliahan yang mana siswa saya adalah teman kelas saya sendiri. Dalam konteks ini, saya belum memahami seperti apa kondisi pembelajaran maupun para siswa yang akan saya ajarkan bahasa Inggris di kelas sesungguhnya (sekolah). Oleh karena itu, apa yang saya yakini sebagai pengajar antara sebelum dan sesudah PPL II ini berbeda. Buktinya, saya tidak dapat menerapkan metode pengajaran yang sama ketika saya melakukan micro teaching dan pada saat menjadi guru di PPL II. Artinya, saya harus menyesuaikan diri saya dalam memasuki area teaching baru, yakni bertemu para siswa dengan level yang berbeda dan tentunya pendekatan pengajaran yang saya gunakan juga berbeda, termasuk metode pembelajaran.</p>



#### Appendix 4: Data Coding

No	Nama	Refleksi	teacher performance	teaching media	teaching strategies	teacher as the source of knowledge	teaching attitude
1	P1	<b>Keyakinan teaching saya yang dulu adalah guru itu harus pintar dalam segala hal.</b> Namun ketika sekarang saya berkeyakinan bahwa guru tidak harus di tuntut untuk pintar dulu kemudian baru bisa mengajar.. Karena saya pribadi ketika saya mengajar disitulah saya belajar.. Menurut keyakinan saya yang sekarang, guru bahasa inggris itu mesti fun, banyak pengalaman dan bisa menyesuaikan diri dgn keadaan.				1	
2	P2	perbedaan paling signifikan antar teaching beliefs saya sebelum dan sesudah plp 2 adalah sebelum plp 2 saya hanya percaya bahwa dengan menggunakan <b>media</b> dan <b>metode</b> yang beragam dalam proses pembelajan maka pembelajaran akan berjalan dengan baik tetapi saat menjalani plp 2 saya menyadari bahwa bukan hanya faktor media dan metode bukan hal utama agar pembelajaran berjalan dengan akan tetapi komunikasi yang terjalin antar siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru merupakan hal yang utama dalam proses pembelajaran disamping itu saya juga menyadari pentingnya classroom rules dan pentingnya kita untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa kita serta di part2 apa saja siswa mengalami kesulitan selama mengikuti kelas bahasa.		1	1		



No	Nama	Refleksi	teacher performance	teaching media	teaching strategies	teacher as the source of knowledge	teaching attitude
3	P3	Teaching belief saya sebelum PLP II, saya selalu merasa cemas untuk menghadapi siswa ketika di kelas. Namun, teaching belief saya berubah setelah melaksanakan PLP II. Ternyata mengajar itu sangat menyenangkan dan penuh dengan tantangan.	1				
4	P4	Perbedaan yang paling signifikan adalah keyakinan terhadap <b>metode pembelajaran yang tepat. Dulu saya meyakini bahwa guru harus lebih aktif dalam memberikan instruksi dan materi kepada siswa dan memberikan hafalan yang banyak.</b> Setelah saya mengajar dikelas nyata pada saat PLP II, siswa harus lebih aktif dan guru mengarahkan siswa akan mempelajari suatu materi dan siswa bebas memilih akan dibantu oleh siapa dan bagaimana startegi belajarnya, akan tetapi guru tetap harus mendukung, memantau dan mengontrol siswa.			1		
5	P5	Saat saya SMA saya berpikir bahwa seorang <b>guru bahasa inggris memiliki banyak pengetahuan bahasa inggris dan berbicara bahasa Inggris dengan fasih kepada siswanya.</b> Beberapa guru bahasa inggris yang saya jumpai juga sangat menyenangkan dalam mentransfer materi kepada siswa				1	

No	Nama	Refleksi	teacher performance	teaching media	teaching strategies	teacher as the source of knowledge	teaching attitude
6	P6	Sebelum saya melakukan PLP II saya selalu khawatir dan tidak percaya diri untuk menjelaskan materi dengan baik dan juga khawatir jika tidak bisa menjawab pertanyaan dari para siswa. Namun setelah saya menyelesaikan PLP II, ternyata saya bisa menjelaskan materi dengan sangat baik dan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. Saya yakin bahwa saya bisa melakukan apapun dengan baik jika saya percaya pada diri saya sendiri.	1				
7	P7	Perbedaannya, sebelum PLP II saya percaya bisa mengaplikasikan semua pengetahuan bahasa Inggris saya secara tepat kepada siswa dengan metode pengajaran yang menarik ternyata setelah PLP II TDK seperti yang saya pikirkan. Kenyataannya, ada beberapa yang saya percaya bisa meningkatkan bahasa Inggris siswa ternyata tidak bisa diaplikasikan secara merata.			1		

No	Nama	Refleksi	teacher performance	teaching media	teaching strategies	teacher as the source of knowledge	teaching attitude
8	P8	Tentu jauh beda, yang dimana sebelum turun langsung masih kurang terstruktur dan terarah karna di buat tanpa adanya bayangan secara detail mengenai gambaran mengajar di sekolah nyata tapi setelah turun langsung sudah mempunyai pengalaman yang membuat kita jadi tahu tindakan dan teaching beliefs seperti apa yang perlu dilakukan dan di perbaiki serta ditingkatkan. Seperti di sekolah ada sistem pendidikan dan kurikulum yang telah di tetapkan memang dari sekolah tersebut. Jadi otomatis kita yang menjadi mahasiswa PLP harus membuat teaching belief sesuai dengan sekolah yang dituju.			1		
9	P9	Perbedaan paling signifikan yaitu <b>dulu sebelum magang sy pikirnya guru bahasa inggris itu harus fasih bahasa inggris dan menguasai materi</b> akan tetapi setelah ppl 2 saya mengerti bahwa mengajar bahasa inggris bukanlah berpatokan pada perkara fasih dan penguasaan materi akan tetapi bagaimana seharusnya guru bisa menangani karakter masing" siswa yang berbeda-beda dengan tingkat pemahaman mereka yang bermacam-macam. Ada yang lambat dan ada yang cepat. Jadi harus betul-betul guru ini mengenal siswanya dengan cara menggunakan strategi pengajaran yg bervariasi demi menjauhkan sifat jenuh siswa dengan syarat dengan imbangi dengan games.				1	

No	Nama	Refleksi	teacher performance	teaching media	teaching strategies	teacher as the source of knowledge	teaching attitude
10	P10	Seharusnya seorang guru dapat menjelaskan materi dengan singkat namun jelas, dan selalu <b>menanyakan pemahaman siswanya</b> , jika salah satu siswa ada yang belum paham, maka tugas seorang guru untuk menjelaskan secara individu ke siswa tersebut.					1
11	P11	Teaching belief saya <b>sebelum PLP yaitu saya harus menjadi guru yang menguasai banyak kosa kata bahasa inggris</b> , tetapi setelah PLP II saya merasa bahwa kita harus menyiapkan media pembelajaran yang baik dan menarik untuk siswa agar para siswa tidak merasa bosan pada saat di kelas.				1	

No	Nama	Refleksi	teacher performance	teaching media	teaching strategies	teacher as the source of knowledge	teaching attitude
12	P12	Perbedaan yang signifikan adalah saya dapat memperbaiki cara berpikir saya tentang bagaimana seharusnya mengajar bahasa inggris yang baik dan benar. <b>sebelum PLP saya masih berfikir secara umum dalam pengelolaan kelas. saya berfikir bahwa dalam mengajar kita harus bisa mengontrol kelas dengan baik seperti membuat siswa yang ribut menjadi lebih tenang agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik.</b> tetapi setelah PLP saya sudah memahami secara spesifik tentang kegiatan yang harus dilakukan pengajar dalam kelas seperti menciptakan suasana yang baik, wajib mengetahui kebutuhan siswa, mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik.					
13	P13	Guru harus mempersiapkan materi ajar dengan matang ketika akan mengajar dikelas. <b>sebelum PLP teaching beliefs saya mengenai pengajaran dikelas adalah saya hanya perlu menyiapkan materi ajar dan siswa yang akan aktif di dalam pengajaran, saya hanya harus memantau,</b> nyatanya teaching beliefs saya berubah ketika mengajar langsung dikelas saat PLP, saya harus mempersiapkan materi ajar dengan matang dengan menggunakan banyak media sebagai alat bantu pengajaran agar pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan siswa lebih aktif saat dikelas			1		
						1	

No	Nama	Refleksi	teacher performance	teaching media	teaching strategies	teacher as the source of knowledge	teaching attitude
14	P14	Memperhatikan seluruh siswa apakah sudah paham dengan materi yang di berikan					1
15	P15	<b>Sebelum PLP saya merasa harus bersikap friendly ke siswa tiap menjelaskan materi/tiap jam mengajar.</b> Namun setelah PLP saya merasa seorang guru juga harus bersikap tegas terhadap siswa yang meremehkan. Tegas bukan berarti jahat.					1
16	P16	<b>Dulu saya berpikir bahwa seharusnya seorang guru bahasa inggris mengajar di kelas harus cerdas dengan menguasai seluruh materi dan memiliki pembawaan yang bagus. (Q1)</b>					1
17	P17	<b>Menurut saya, saat saya masih berada di SMA saya menginginkan guru saya mengajar metode yang lebih fun dan banyak memberi tantangan kepada siswa.</b>			1		
18	P18	Secara signifikan perbedaan teaching beliefs saya <b>sebelum PLP II adalah saya merasa siswa telah memiliki banyak kosakata karena saya berfikir siswa memiliki banyak media untuk mendukung pembelajaran mereka khususnya pada bidang studi bahasa Inggris.</b> Sedangkan, setelah melakukan PLP II saya sadar bahwa kosakata mereka sangat terbatas sehingga saya sadar bahwa media yang tersedia saat ini tidak menjamin terpenuhinya kosakata mereka.		1			

No	Nama	Refleksi	teacher performance	teaching media	teaching strategies	teacher as the source of knowledge	teaching attitude
19	P19	waktu saya masih pelajar menurut saya seorang <u>guru itu harus pandai mengayomi muridnya dalam proses belajar mengajar</u> . Karena dari sinilah guru dapat dengan mudah mengaplikasikan ilmu/pengetahuan kepada siswanya					1
20	P20	Ketika saya duduk di bangku SMA, <b>saya percaya bahwa guru adalah satu-satunya sumber belajar di kelas</b> . Guru adalah orang yang selalu memberikan segenap ilmunya untuk dipelajari siswa hingga menjadi pandai. Pada masa ini (SMA), khususnya pembelajaran bahasa Inggris, saya berpikir bahwa guru seharusnya lebih pintar berbahasa Inggris dari para siswa. Guru menjadi subjek dalam proses pengajaran, yang mana guru mendapatkan peranan yang utama sebagai pemberi informasi pembelajaran. Siswa sepenuhnya di bimbing dan diberi pengetahuan oleh guru. Berkaitan dengan materi pengajaran, saya berpikir bahwa guru perlu mengajarkan materi pada aspek vocabulary dengan porsi yang lebih banyak daripada aspek-aspek bahasa Inggris lainnya. Saya juga menganggap bahwa ketika saya sebagai pelajar bisa mengetahui banyak English vocabulary, maka saya dapat mengerti maksud dan dapat menjawab semua soal ujian nasional bahasa Inggris. Tidak hanya itu, dengan menguasai banyak vocabulary, maka para siswa mudah untuk melakukan Speaking. (Q1)				1	
		Frekuensi	2	2	7	5	5

## CURRICULUM VITAE

### PERSONAL DATA



1. Name : Sri Windri
2. Place/Date of Birth : Benua Utama, 7<sup>th</sup> September 1999
3. Genre : Female
4. Status : Students
5. Religion : Islam
6. Phone Number : 085340403865
7. Address : Desa Benua Utama, Kec. Benua, Kab. Konawe Selatan, Prov. Sulawesi Tenggara
8. E-mail : [sriwindri99@gmail.com](mailto:sriwindri99@gmail.com)

### PARENTAL DATA

1. Name of Parents
  - a. Name of Father : Sahabuddin, S.Sos.
  - b. Name of Mother : Martina
2. Name of Sister and Brother : 1. Sri Indriani, S.AB.  
2. Rasul Alsandi

### EDUCATIONAL BACKGROUND

1. Elementary School : SDN Horodopi 2011
2. Junior High School : SMPN 50 Konawe Selatan 2014
3. Senior High School : SMKN 7 Konawe Selatan 2017
4. College : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Kendari, 25<sup>th</sup> May 2021

The Researcher



**SRI WINDRI**

**NIM. 17010106014**